

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Sumber manusia merupakan unsur utama suatu organisasi dan tidak lepas dari sebuah proses manajemen yakni strategi perencanaan, pengembangan manajemen dan pengembangan organisasi. Sumber daya manusia merupakan kunci keberhasilan, karena pada dasarnya SDM yang akan merancang, memasang, mengoperasikan dan memelihara sistem integrasi input, proses, dan output. Kompetensi sumber daya aparatur secara umum yang berarti kemampuan dan karakteristik yang dimiliki seseorang berupa pengetahuan, keterampilan, sikap, dan perilaku, yang diperlukan dalam menjalankan tugas dan fungsinya.

Kompetensi yang dimiliki seseorang dapat ditingkatkan melalui suatu pendidikan dan pelatihan (diklat). Diklat merupakan proses pembelajaran yang melibatkan perolehan suatu keahlian, konsep, peraturan dan sikap untuk meningkatkan kualitas produktivitas, mengurangi waktu belajar formal, dan pengembangan kepribadian mereka.¹ Lembaga tentunya mempunyai program yang akan membantu meningkatkan kualitas dan kompetensi yang dimiliki oleh seorang guru salah satunya adalah program pelatihan keahlian pembelajaran sehingga

¹Sri Rezeki, "Manajemen Pembelajaran Pendidikan dan Pelatihan Prajabatan pada BKPP Aceh", Jurnal Administrasi Pendidikan, Vol. 3, No. 4, November 2015, 2.

guru akan mendapatkan bekal pengetahuan yang bertambah dan guru dapat mengimplementasikan kepada peserta didiknya.

Guru sebagai seorang pengajar dan pendidik harus selalu meningkatkan wawasan keilmuan yang dimilikinya. Hal tersebut dapat dilakukan dengan program kegiatan pelatihan keahlian pembelajaran khususnya kepemimpinan guru baik didalam kelas maupun diluar kelas. Keberhasilan pembelajaran disekolah sangat ditentukan oleh keberadaan gurunya, baik dari wawasan keilmuan yang dimiliki guru, relevansi yang dimiliki guru dengan mata pelajarannya yang diajarkannya dan pengalaman mengikuti pelatihan yang pernah diikutinya.¹ Macam-macam pelatihan keahlian yang harus dikuasai oleh guru pada saat proses pembelajaran adalah: 1) pelatihan kepemimpinan, 2) pelatihan pengembangan kurikulum, 3) pelatihan strategi pengelolaan kelas, 4) pelatihan penelitian tindakan kelas, 5) pelatihan public speaking for teacher, dan 6) pelatihan pemanfaatan teknologi dan internet sebagai media pembelajaran. Guru yang sudah mengikuti pelatihan keahlian maka diharapkan bisa mengembangkan bakat, pengetahuan, keterampilan-keterampilan baru dan keahlian yang dimiliki pada saat proses pembelajaran berlangsung sehingga dapat menghasilkan output yang berkompeten.

Menghadapi perkembangan teknologi global yang terus berkembang secara pesat maka diperlukan upaya peningkatan kualitas

¹Dedeh Sofia Hasanah, dkk, “Pengaruh Pendidikan Latihan (Diklat) Kepemimpinan Guru dan Iklim Kerja terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Se Kecamatan Babakancikao Kabupaten Purwakarta”, Jurnal Penelitian Pendidikan, Vol. 11, No. 2, Oktober 2010, 2.

sumber daya manusia yang sejalan dengan perkembangan teknologi peningkatan kualitas pembelajaran menduduki posisi yang sangat strategis sehingga diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Salah satu upaya yang dapat dilakukan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran yaitu dengan meningkatkan kompetensi guru sehingga guru mampu menyelesaikan masalah pembelajaran yang dihadapi saat melaksanakan tugasnya.² Guru dalam mengatasi sebuah persoalan tersebut maka diperlukan adanya kegiatan pelatihan keahlian pembelajaran untuk meningkatkan suatu kualitas dan profesionalismenya.

Pemberian layanan yang baik dan berkualitas pada era seperti sekarang ini semakin berpengaruh pada dunia pendidikan untuk dapat menghasilkan output yang berkualitas tinggi bagi siswa dan mampu mencapai perkembangan yang maksimal dapat diwujudkan jika guru dapat menjalankan tugasnya secara optimal. Pemberian layanan siswa yang baik untuk mencapai hasil yang maksimal dapat didukung oleh sumber daya manusia yang memiliki kompetensi dan keahlian dalam lembaga pendidikan.

Pelatihan merupakan bagian pendidikan yang berkaitan dengan proses belajar untuk dapat meningkatkan keterampilan diluar sistem pendidikan yang berlaku waktu yang relatif singkat dan metode yang lebih

²Sri Sumaryati, "Peningkatan Kompetensi Profesional Guru Melalui Pelatihan Model-model Pembelajaran", Jurnal Inotek, Vol. 17, No. 2, Agustus 2013, 2.

mengutamakan teori dan praktek. Menurut Hatton, pelatihan yang diadakan harus berkaitan dengan pekerjaan yang akan dihadapi pada saat proses pembelajaran sehingga program pelatihan perlu diadakan bersamaan dan didukung oleh kebutuhan pekerjaan yang akan dihadapi pada saat proses pembelajaran.³

Pembelajaran diartikan sebagai proses perubahan atau pencapaian kualitas siswa yang relatif permanen melalui pengembangan potensi dan kemauannya, baik perubahan secara kognitif, efektif, maupun psikomotor. Artinya, pembelajaran adalah sebuah proses perubahan pada siswa dari ketidaktahuan menjadi tahu, dari segi sikap, karakter dan kepribadiannya tidak baik menjadi baik, dan dari yang tidak terampil melakukan sesuatu bisa membuat keterampilan yang baru.⁴ Ini berarti bahwa pengetahuan yang diperoleh guru pada saat mengikuti pelatihan keahlian pembelajaran yang membantu proses perubahan perilaku dalam menjalankan pekerjaannya.

Pendidikan pada saat ini belum sepenuhnya sesuai dengan yang diharapkan, karena masih banyak kompetensi yang dimiliki guru masih rendah, sehingga tidak menghasilkan lulusan yang berkompeten. Salah satu faktor yang mengakibatkan rendahnya kompetensi guru adalah kompetensi keahlian yang dimiliki. Penguasaan terhadap materi, dan metode pembelajaran yang masih dibawah standar. Oleh karena itu, tugas utama seorang guru adalah merencanakan pembelajaran.

³Luluk Rochanah, "*Urgensi Diklat Berjenjang Tingkat Dasar Pendidikan pada Peningkatan Kompetensi Guru Raudatul Athfal Bekerjasama dengan IGRA dan Himpaudi Kabupaten Pamekasan*", Jurnal Program Studi PGRA, Vol. 5, No. 2, Juli 2019, 3.

⁴Helmiati, "*Model Pembelajaran*", (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2012), 9.

Perencanaan harus dibuat sebaik mungkin karena perencanaan yang baik akan menghasilkan yang baik pula.⁵Perencanaan dikatakan berhasil jika kegiatan yang dirumuskan terlaksana sesuai dengan rencana yang sudah ditetapkan sebelumnya. Jadi perencanaan pembelajaran menentukan sesuatu yang harus dilakukan dan bagaimana cara melakukannya, sehingga pelaksanaannya sesuai dengan rencana.⁶ Perencanaan sangat penting dilakukan untuk dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan dan dapat berjalan dengan semestinya sesuai dengan apa yang diharapkan dan dapat diarahkan menuju arah yang lebih baik lagi sehingga berpengaruh baik terhadap pelaksanaan pembelajaran.

Mutu pembelajaran merupakan hal pokok yang harus dibenahi secara terus-menerus dalam rangka peningkatan mutu pendidikan. Dalam hal ini guru menjadi titik fokusnya, sebab guru termasuk yang terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Agar pembelajaran mampu memberikan makna bagi siswa, guru perlu mengembangkan strategi yang mampu mengaitkan materi pelajaran dan kehidupan sehari-hari siswa. Kualitas pembelajaran dilihat dari intensitas keterkaitan sistematis dan sinergis antara perilaku pembelajaran guru, perilaku dan dampak belajar siswa, materi, sumber belajar, dan iklim pembelajaran untuk dapat menghasilkan proses dan hasil belajar yang optimal.⁷

⁵Ali Wafa, “Peningkatan Mutu Pembelajaran Berbasis Aneka Sumber Belajar di MTsN Sumber Bungur Pamekasan”, Jurnal Kabilah, Vol. 2, No. 2, Desember 2017, 3.

⁶Sri Rezeki, dkk, “Manajemen Pembelajaran Pendidikan dan Pelatihan Prajabatan pada BKPP Aceh”, 3.

⁷Ali Wafa, “Peningkatan Mutu Pembelajaran Berbasis Aneka Sumber Belajar di MTsN Sumber Bungur Pamekasan”, 4.

Upaya peningkatan mutu pembelajaran disetiap jenjang dan satuan pendidikan pada saat ini dilakukan secara terus-menerus. Peningkatan mutu pembelajaran menuntut peran, fungsi, tugas dan tanggung jawab secara khusus dari guru agar senantiasa memikirkan upaya yang harus dilakukan secara konkrit, sehingga mutu pembelajaran disekolah lebih meningkat.⁸ Oleh karena itu, peningkatan mutu pembelajaran sangat penting untuk dapat menjawab berbagai tantangan terutama pada era globalisasi seperti sekarang, kemajuan ilmu pengetahuan dan kemajuan teknologi.

Pembelajaran yang bermutu akan bermuara pada suatu kemampuan guru dalam proses pembelajaran. Secara sederhana kemampuan yang harus dimiliki oleh guru yaitu kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran, proses pembelajaran, serta evaluasi pembelajaran. Mutu pembelajaran merupakan suatu ukuran yang menunjukkan seberapa tinggi mutu interaksi guru dengan siswa dalam proses pembelajaran dalam mencapai tujuan tertentu.

Dalam penelitian ini, peneliti memilih SMA Negeri 4 Pamekasan sebagai lokasi penelitian. Karena sekolah tersebut merupakan salah satu lembaga yang mengadakan program pelatihan keahlian pembelajaran terhadap peningkatan mutu pembelajaran.

Menurut Ibu Sufiya Cahyani, Pengadaan pelatihan sangat penting dilakukan di lembaga SMA Negeri 4 Pamekasan untuk dapat meningkatkan

⁸Siti Arpah, "Peran dan Fungsi Guru dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran, *Jurna Pendidikan Islam*, Vol. 9, No. 1, Maret 2017, 2.

kompetensi yang dimiliki oleh seorang guru. Karena guru merupakan penunjang untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga dapat memperoleh lulusan yang berkualitas pula. Maka dari itu, guru harus mengikuti pelaksanaan sebuah pelatihan karena akan membantu dirinya dalam mencapai keberhasilan proses pembelajaran.⁹

Berdasarkan konteks penelitian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “*Urgensi Manajemen Pelatihan Keahlian Pembelajaran Dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran di SMA Negeri 4 Pamekasan*”.

B. Fokus Penelitian

Berangkat dari konteks penelitian diatas, maka penulis dapat merumuskan fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan pelatihan keahlian pembelajaran terhadap peningkatan mutu pembelajaran di SMA Negeri 4 Pamekasan?
2. Bagaimana implementasi pelatihan keahlian pembelajaran terhadap peningkatan mutu pembelajaran di SMA Negeri 4 Pamekasan?
3. Bagaimana evaluasi pelatihan keahlian pembelajaran terhadap peningkatan mutu pembelajaran di SMA Negeri 4 Pamekasan?

C. Tujuan Penelitian

Berpijak dari fokus penelitian, maka tujuan penelitian ini adalah:

⁹ Sufiya Cahyani, Asisten Waka Kurikulum di SMA Negeri 4 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (09 Maret 2021)

1. Untuk mengetahui perencanaan pelatihan keahlian pembelajaran terhadap peningkatan mutu pembelajaran di SMA Negeri 4 Pamekasan
2. Untuk mengetahui implemtasi pelatihan keahlian pembelajaran terhadap peningkatan mutu pembelajaran di SMA Negeri 4 Pamekasan
3. Untuk mengetahui evaluasi pelatihan keahlian pembelajaran terhadap peningkatan mutu pembelajaran di SMA Negeri 4 Pamekasan

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan tentang pentingnya manajemen pelatihan keahlian pembelajaran terhadap peningkatan mutu pembelajaran sehingga mereka mampu meningkatkan dan menerapkan pengetahuan yang sudah dipelajari.

2. Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan memiliki makna (nilai guna) pada beberapa kalangan diantaranya sebagai berikut:

- a. Bagi kepala sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi masukan dalam menerapkan manajemen pelatihan keahlian pembelajaran sehingga dapat mengembangkan keterampilan yang dimiliki oleh seorang guru.

- b. Bagi Asisten Waka Kurikulum

Hasil penelitian ini akan memberikan sumbangan pemikiran dan wawasan dalam rangka mengembangkan kompetensi dan keahlian yang dimiliki oleh seorang guru dalam mengoptimalkan proses pembelajaran di dalam kelas.

c. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan dan kajian sebagai upaya meningkatkan keterampilan yang dimiliki sehingga dapat menciptakan keefektifan pada saat proses pembelajaran berlangsung.

E. Definisi Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman dan memudahkan pemahaman skripsi ini maka penulis perlu menjelaskan beberapa istilah sebagai berikut:

1. Manajemen pelatihan adalah kegiatan penyelenggaraan sebuah pelatihan bersama atau melalui orang lain, baik secara individu maupun secara kelompok untuk mencapai tujuan organisasi atau lembaga penyelenggaraan pelatihan.
2. Pelatihan keahlian pembelajaran merupakan suatu pelatihan keahlian untuk meningkatkan kompetensi dan keahlian yang dimiliki oleh seorang guru sehingga dapat menghasilkan guru yang profesional.
3. Mutu pembelajaran adalah kemampuan yang dimiliki suatu lembaga dalam penyelenggaraan pembelajaran secara efektif dan efisien, sehingga dapat menghasilkan manfaat yang bernilai tinggi bagi pencapaian suatu tujuan pengajaran yang telah ditentukan.

Dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa urgensi manajemen pelatihan keahlian pembelajaran terhadap peningkatan mutu pembelajaran adalah pentingnya penerapan pelatihan keahlian pembelajaran dalam meningkatkan pengetahuan yang dimiliki oleh seorang guru.

F. Kajian Terdahulu

Suatu penelitian dapat mengacu pada penelitian-penelitian yang dilakukan sebelumnya. Hal ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam melakukan penelitian. Oleh sebab itu, terdapat penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya yaitu:

Pertama, jurnal yang ditulis oleh Ukhti Rochmawati, dkk, dengan judul “Manajemen Pendidikan dan Pelatihan Keahlian Ganda Guru Sekolah Menengah Kejuruan”. Didalamnya menguraikan tentang peningkatan kompetensi dan keahlian yang dimiliki oleh guru. Hal demikian merupakan persamaan dengan penelitian yang penulis teliti. Sementara, perbedaannya adalah dalam penelitian tersebut berfokus kepada peningkatan keahlian yang dimiliki guru menjadi dua bidang, sedangkan penelitian ini pada peningkatan kompetensi dan keahlian yang dimiliki guru dalam penggunaan aplikasi google classroom pada saat proses pembelajaran.

Kedua, jurnal yang ditulis oleh Delsika Permata Sari, dkk, dengan judul “Pelatihan Penggunaan *Google Classroom* untuk Mengoptimalkan Proses Pembelajaran”. Didalamnya menguraikan tentang penggunaan aplikasi *google*

classroom. Hal demikian merupakan persamaan dengan penelitian yang penulis teliti. Sementara, perbedaannya adalah dalam penelitian tersebut berfokus kepada peningkatan mutu pembelajaran, sedangkan penelitian ini pada mengoptimalkan proses pembelajaran.

